

EVALUASI TATA KELOLA ANGKUTAN PEMBUANGAN SAMPAH TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) DALAM MEWUJUDKAN KOTA TANJUNGPINANG RAMAH LINGKUNGAN

Oleh :
Pranedy Derina Visanty
NIM. 2105020011

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pengelolaan angkutan sampah di Kota Tanjungpinang masih menjadi tantangan serius, terutama karena keterbatasan armada, rute yang belum merata, minimnya sumber daya manusia, serta penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang belum sepenuhnya terlaksana. Kondisi ini berdampak pada penumpukan sampah di beberapa titik dan belum tercapainya pengelolaan persampahan yang tertib. Selain itu, Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Ganet yang menggunakan sistem *Controlled Landfill* juga menghadapi tekanan kapasitas karena meningkatnya timbunan sampah setiap tahunnya. Sistem *Controlled Landfill* sebenarnya dirancang untuk mengurangi pencemaran dengan proses pemadatan, penutupan tanah secara berkala, kontrol air lindi, serta penanganan gas metana. Namun, dalam praktiknya belum seluruh prosedur dapat dilaksanakan optimal karena keterbatasan sarana dan prasarana. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana tata kelola angkutan sampah menuju TPA Ganet berjalan, serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang muncul. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan melibatkan Dinas Lingkungan Hidup, UPTD TPA Ganet, sopir armada, petugas lapangan, dan masyarakat sekitar TPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola pengangkutan sampah telah berjalan dengan adanya SOP, koordinasi antarunit, serta penerapan sistem *Controlled Landfill* yang mampu membantu mengurangi potensi pencemaran. Namun, pelaksanaan di lapangan masih terkendala oleh jumlah armada yang terbatas, kondisi TPA yang hampir mencapai batas daya tampung, rute yang belum menjangkau seluruh wilayah, serta rendahnya partisipasi masyarakat. Kesimpulannya, tata kelola angkutan sampah di Kota Tanjungpinang sudah berjalan tetapi belum sepenuhnya mencapai standar pengelolaan yang ideal. Peningkatan armada, perbaikan infrastruktur TPA, penguatan pengawasan, dan edukasi masyarakat sangat diperlukan untuk mewujudkan Kota Tanjungpinang yang ramah lingkungan.

Kata Kunci: Tata Kelola, Angkutan Sampah, TPA Ganet, *Controlled Landfill*, Tanjungpinang, Ramah Lingkungan

***EVALUATION OF WASTE TRANSPORTATION GOVERNANCE AT THE
FINAL DISPOSAL SITE (TPA) IN REALIZING AN ENVIRONMENTALLY
FRIENDLY TANJUNGPINANG CITY***

**By :
Pranedya Derina Visanty
NIM. 2105020011**

ABSTRACT

The waste transportation system in Tanjungpinang City still faces several challenges, including limited fleet availability, uneven route coverage, insufficient human resources, and the incomplete implementation of Standard Operating Procedures (SOP). These conditions lead to waste accumulation at several points and hinder the achievement of orderly waste management. In addition, the Ganet Final Disposal Site (TPA Ganet), which applies a Controlled Landfill system, is also under pressure due to increasing waste volume each year. The Controlled Landfill system is designed to minimize environmental pollution through regular compaction, soil cover, leachate control, and methane gas management. However, in practice, several procedures cannot be fully implemented due to limited facilities and infrastructure. This study aims to evaluate how the waste transportation governance toward TPA Ganet is carried out and to identify the obstacles encountered in the field. This research employs a qualitative descriptive method through observations, in-depth interviews, and documentation involving the Environmental Agency, TPA Ganet UPTD, truck drivers, field officers, and residents living near temporary waste collection points. The findings show that the waste transportation governance has been running with the support of SOPs, coordination among units, and the application of the Controlled Landfill system, which helps reduce potential environmental impacts. However, its implementation still faces several issues, such as limited transportation fleets, near-capacity landfill space, routes that do not cover all areas, and low public participation. In conclusion, the waste transportation governance in Tanjungpinang has been carried out but has not fully achieved the expected standard of effective and sustainable waste management. Improving fleet capacity, strengthening TPA infrastructure, enhancing supervision, and increasing public awareness are essential to support the realization of an environmentally friendly Tanjungpinang City.

Keywords: Governance, Waste Transportation, Ganet Landfill, Tanjungpinang, Environmentally Friendly